

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menjawab sebuah permasalahan yang datanya berupa angka yang digunakan sebagai alat untuk menemukan sebuah keterangan (Kusmastuti et al., 2020). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *quasi experimental design* karena terdapat variabel yang mempengaruhi pembentukan variabel dependen (kosakata). Dengan demikian, variabel independen hanya mempengaruhi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen.

Dengan desain penelitian menggunakan *pretest-posttest control group design* yang terdapat *pre test* (tes sebelum diberi treatment) dan *post test* (tes sesudah diberi treatment) dalam satu kelompok (Sugiyono dalam Hamsir, 2017). Alasan peneliti mengambil penelitian ini karena peneliti ingin melihat hasil yang akurat melalui beberapa tes yang dilakukan yakni *pretest* dan *posttest*. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 *Pretest-Posttest Control Design*

<i>Pre-test</i>	<i>Treatmen</i>	<i>Post-test</i>
O ₁	X	O ₂
O ₃	X	O ₄

Keterangan:

O_1 & O_3 = Nilai *pretest*

O_2 & O_4 = Nilai *posttest*

X = *treatment* yang diberikan

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki sifat dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti, jadi populasi tidak hanya terdiri dari siswa, tetapi juga objek dari benda alam lainnya (Sugiyono dalam Sari, 2018). Populasi juga bukan sekadar jumlah pada suatu objek atau objek yang diteliti, tetapi mencakup semua sifat atau karakteristik. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Hasyim asy'ari Batu semester 1 tahun ajaran 2023/2024.

2. Sampel

Dalam penelitian perlu digunakan sebagai contoh yang disebut sampel penelitian atau miniatur populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Adapun sampel yang diambil yaitu kelas VII G sebagai kelas kontrol dan VII A bertindak sebagai eksperimen, dengan jumlah keseluruhan 50 siswa dengan kelas kontrol berjumlah 25 siswa dan kelas eksperimen berjumlah 25 siswa. Sampel tersebut dipilih oleh peneliti dengan menggunakan *sampling purposive* yaitu pemilihan sampel dengan pertimbangan peneliti dan guru bahasa Arab terkait sampel yang paling representatif.

C. Objek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MTs Hasyim Asy'ari Batu yang berlokasi di Jl. Semeru. No. 22, Sisir. Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun 2023. Sedangkan objek penelitiannya mengarah kepada peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab Kelas VII di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu melalui Metode Pembelajaran *Card Sort* (Menyortir Kartu), dengan tujuan dari penelitian ini untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dan mampu memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.

D. Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel adalah petunjuk bagaimana caranya untuk mengukur variabel. Definisi operasional variabel adalah definisi yang dapat diamati dan diukur. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *card sort* sebagai variabel bebas (variabel Independen) dan penguasaan kosakata bahasa Arab sebagai variabel terikat (variabel dependen).

1. Variabel Bebas (Metode *card sort*/X), merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau munculnya variabel terikat (Y).
2. Variabel Terikat (Penguasaan kosakata/Y), merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (X).

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini berupa :

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas serta partisipasi yang ditunjukkan oleh siswa pada proses kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga tidak mengganggu proses kegiatan belajar siswa. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode penelitian dalam menggali data dari informan dengan melakukan tanya jawab antara dua orang untuk bertukar informasi dan mendapatkan data yang diinginkan dalam topik tertentu. Data berupa jawaban yang diterima dari informan di catat untuk menunjang hasil penelitian.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur dilakukan dengan lebih bebas dan terbuka untuk menemukan permasalahan secara rinci, yang mana informan diajukan pertanyaan serta diminta ide dan

gagasannya saat melakukan wawancara. Dalam wawancara peneliti mendengarkan dengan seksama dan mencatat pernyataan responden.

3. Tes

- a. Tes awal (pre-test), tes awal dilakukan sebelum perlakuan dan tes awal untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum menerapkan metode *card sort*.
- b. Tindakan/perlakuan (*treatment*) dalam hal ini peneliti menerapkan metode *card sort* dalam pembelajaran bahasa Arab.
- c. Tes akhir (post test), setelah *treatment* langkah selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *card sort*.

4. Dokumentasi

Cara lain untuk mendapatkan data dari responden adalah dengan menggunakan dokumen. Dalam teknik ini peneliti memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis. Dokumen dalam penelitian ini adalah RPP, dan foto. Dokumentasi berupa foto digunakan untuk memberikan gambaran realistik aktivitas siswa selama proses pembelajaran dan untuk menyempurnakan data yang diperoleh.

F. Uji Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan validitas atau tingkat keabsahan suatu alat ukur. Suatu instrumen dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang diinginkan. Selain itu, alat dikatakan valid jika cukup mengungkapkan data dari variabel yang diteliti, sehingga alat yang valid

adalah yang memiliki validitas tinggi, sedangkan alat yang kurang valid berarti rendah. Validitas alat penelitian ini adalah validitas isi, yaitu tes dengan ukuran tertentu untuk tujuan tertentu sejajar dengan materi atau isi mata pelajaran yang diajarkan untuk mengetahui keabsahan instrumen yang digunakan (Arikunto dalam Suci, 2020).

Dalam uji validitas digunakan IBM SPSS statistics, dengan penerapan rumus dari korelasi *product moment pearson* berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(\sum X^2) - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum X$ = Nilai pre test

$\sum Y$ = Nilai post test

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat x

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat y

n = Jumlah butir soal

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah ketepatan suatu tes yang diberikan pada subjek yang sama. Suatu tes dikatakan reliabel jika pemeriksa menunjukkan hasil yang relatif sama beberapa kali. Reliabilitas diukur dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha (α).

Adapun rumus Kuder Richardson (KR.20) yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\Sigma\sigma^2}{\sigma^2r} \right]$$

Keterangan:

r = Relibilitas tes secara keseluruhan

k = Banyaknya butir soal

$\Sigma\sigma^2$ = Total varian butir soal

σ^2r = jumlah varian

Untuk koefisien reliabilitas tes selanjutnya dikonfirmasi ke r_{tabel} *Product Moment* $\alpha = 0,06$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka uji tersebut dinyatakan reliabel, kemudian koefisien korelasinya dikonfirmasi oleh indeks reliabilitas (Yusup, 2018).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mereduksi data menjadi bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan (Hamsir, 2017). Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran umum data yang diperoleh dari peningkatan kosakata peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *card sort*. Pengolahan datanya dengan menggunakan tabel analisis statistik deskriptif dengan mencari nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum dan standar deviasi untuk mendeskripsikan variabel penelitian.

Data yang terkumpul dibandingkan dalam bentuk skor *pre test* dan *post test*. Bandingkan dua nilai dengan menanyakan apakah ada perbedaan antara skor yang diperoleh dari skor *pre test* dan *post test*. Selisih perbedaan nilai tes terlihat pada rata-rata dari kedua sampel kelas. Oleh karena itu, langkah-

langkah menganalisis data quasi *eksperimen* dengan model *Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut:

Tahapan pengujian dan hasil analisis perangkat uji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan adalah uji Shapiro Wilk. Adapun rumus uji Shapiro-Wilk sebagai berikut:

$$D = \sum_{f=1}^n (X_i - X)^2$$

$$T_3 = \frac{1}{D} = \sum_{n=1}^n a_i (X_{n-i+1} - X_i)^2$$

Keterangan:

D = Berdasarkan rumus shapiro wilk

a = Coefficient test shapiro wilk

X_{n-i+1} = Angka ke n-i+1 pada data

X_i = Angka ke I pada data

2. Uji-T Bebasan (Paired T-tes)

Untuk pengujian hipotesis penelitian, maka teknik analisis data yang digunakan adalah uji t berpasangan digunakan untuk menguji dua sampel yang berpasangan guna mengetahui perbedaan antara dua sampel terkait. Sebagai langkah untuk menemukan hasil perbedaan antar pre tes dan post

test yang sudah diterapkan di kelas, sejauh mana metode *card sort* berdampak pada penguasaan kosakata siswa. Untuk keperluan ini dipergunakan rumus:

$$t = \frac{\Sigma D}{\sqrt{\frac{N\Sigma D^2 - (\Sigma D)^2}{N-1}}}$$

$$D = X_1 - X_2$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

N = Jumlah responden

D = Selisih nilai rata-rata

X_1 = Nilai *pre test*

X_2 = Nilai *post test*

3. Uji Efektivitas

Uji efektivitas metode *card sort* menggunakan rumus Uji N-Gain dimaksudkan untuk mengetahui seberapa efektif metode *card sort* dalam meningkatkan penguasaan kosakata dalam pembelajaran. Uji N-Gain Skor memiliki kriteria penilaian dalam presentase yaitu sebagai berikut:

Menghitung Gain setiap peserta didik dapat dihitung dengan persamaan: $G = \text{skor posttest} - \text{skor pretest}$.

Menghitung Gain ternormalisasi (N-Gain) dengan rumus:

$$(g) = \frac{\text{Skor posttes} - \text{skor pretest}}{\text{Skor maksimum yang mungkin} - \text{skor pretest}}$$

Keterangan :

S_{post} = Rata-rata skor tes akhir

S_{pre} = Rata-rata skor awal

S_{maks} = Skor Maksimum yang mungkin dicapai.

Untuk mengetahui efektivitas metode *card sort* dengan melihat skor antara *pre-test* dan *post-test* dengan mengakumulasikan ke pembagian kategori perolehan uji n-gain skor:

Adapun untuk pembagian kategori perolehan N-gain skor ditentukan berdasarkan nilai N-gain atau nilai dari N-gain dalam bentuk persen (%) yakni merujuk pada kriteria dan kategori tafsiran efektivitas N-gain.

Tabel 3.2 Kriteria Uji N-Gain Skor

Skor	Kriteria
$N\text{-Gain} > 70$	Tinggi
$30 \leq N\text{-Gain} \leq 70$	Sedang
$N\text{-Gain} < 30$	Sedang

Tabel 3.3 Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain Persen

Persentase (%)	Kategori
< 40	Tidak Efektif
40-50	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

Tabel 3.2 dan 3.3 merupakan indikator dalam kategori penilaian efektivitas suatu metode yang ditetapkan. Uji N-Gain skor ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan setelah diterapkannya metode pembelajaran yakni pada metode *card sort*.